

## **ABSTRAK**

**Nama : Muhammad Rizky Batubara, NPM : 71200211067, Judul :  
PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DALAM  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VIII SMP  
NEGERI 36 MEDAN**

Program Merdeka Belajar meliputi empat pokok kebijakan utama, yaitu: 1) Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN); 2) Ujian Nasional (UN); 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan 4) Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) zonasi. Menurut Mendikbud. Pada siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Medan bahwa banyak problematika yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam khususnya dalam penerapan kurikulum merdeka belajar dan prosesnya masih perlu ditingkatkan, dimana problematika dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar perlu adaptasi bagi siswa, hal ini bisa dilihat bahwa penerima siswa sistem zonasi belum sepenuhnya diaplikasikan di tengah-tengah masyarakat. Kesiapan siswa dalam belajar mencari masalah, mengerjakan beberapa tugas-tugas yang diberikan guru, evaluasi pembelajaran dengan kebebasan belajar pada siswa dan sebagainya.

Permasalahan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apa saja problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Kelas VIII SMP Negeri 36 Medan. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Kelas VIII SMP Negeri 36 Medan. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan solusi terhadap problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Kelas VIII SMP Negeri 36 Medan. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan bentuk wawancara kepada informan yang sudah ditetapkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Kelas VIII SMP Negeri 36 Medan adalah di bidang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran karena keterbatasan berbagai persoalan dalam proses belajar mengajar. Faktor yang mempengaruhi problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Kelas VIII SMP Negeri 36 Medan adalah minimnya sosialisasi kurikulum merdeka kepada guru, keterbatasan buku panduan, keterbatasan pengetahuan guru dan siswa dalam penguasaan berbagai aplikasi di media sosial. Faktor penghambat dan solusi terhadap problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Kelas VIII SMP Negeri 36 Medan adalah keterbatasan waktu dalam penerapan kurikulum, keterbatasan sarana dan prasarana serta keterbatasan pengetahuan guru.

**Kata Kunci : Kurikulum Merdeka dan Pendidikan Agama Islam**

## ABSTRACT

Name: Muhammad Rizky Batubara, NPM: 71200211067, Title: PROBLEMATICS OF IMPLEMENTING THE INDEPENDENT CURRICULUM IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LESSONS IN CLASS VIII OF SMP NEGERI 36 MEDAN

*The Independent Learning Program includes four main policy points, namely: 1) National Standard School Examination (USBN); 2) National Examination (UN); 3) Learning Implementation Plan (RPP), and 4) Zoning Regulations for Admission of New Students (PPDB). According to the Minister of Education and Culture. In class VIII students at SMP Negeri 36 Medan, there are many problems faced by Islamic Religious Education teachers, especially in implementing the independent learning curriculum and the process still needs to be improved, where the problems in implementing the independent learning curriculum require adaptation for students, this can be seen from the zoning system student recipients has not yet been fully implemented in society. Students' readiness to learn to look for problems, work on several tasks given by the teacher, evaluate learning with students' freedom to learn and so on.*

*The problem of this research is to find out what problems exist for Islamic Religious Education Teachers in the Implementation of the Independent Curriculum for Class VIII at SMP Negeri 36 Medan. To find out what factors influence the problems of Islamic Religious Education Teachers in Implementing the Independent Curriculum for Class VIII at SMP Negeri 36 Medan. To find out what are the inhibiting factors and solutions to the problems of Islamic Religious Education Teachers in Implementing the Independent Curriculum for Class VIII at SMP Negeri 36 Medan. This research method is qualitative in the form of interviews with predetermined informants.*

*The results of this research show that the problems of Islamic Religious Education Teachers in Implementing the Independent Curriculum for Class VIII at SMP Negeri 36 Medan are in the areas of learning planning, learning implementation and learning evaluation due to limitations in various problems in the teaching and learning process. Factors that influence the problems of Islamic Religious Education Teachers in Implementing the Independent Curriculum for Class VIII at SMP Negeri 36 Medan are the lack of socialization of the independent curriculum to teachers, limited guidebooks, limited knowledge of teachers and students in mastering various applications on social media. The inhibiting factors and solutions to the problems of Islamic Religious Education Teachers in Implementing the Independent Curriculum for Class VIII SMP Negeri 36 Medan are limited time in implementing the curriculum, limited facilities and infrastructure and limited teacher knowledge.*

*Keywords: Independent Curriculum and Islamic Religious Education*